

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional* yaitu untuk mengetahui hubungan antara peran ibu dengan praktik *menstrual hygiene* pada remaja di SMP N 1 Bandungan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Seluruh rangkaian penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 Bandungan pada bulan Januari 2023.

#### **C. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu siswa SMP N 1 Bandungan yang berjumlah 125.

#### **D. Sampel dan Metode Sampel**

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Penelitian dapat menggunakan seluruh objek atau hanya dapat mengambil sebagian dari total keseluruhan populasi. Sampel yang diambil dalam penelitian hubungan peran ibu dengan praktik *menstrual hygiene*. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan data dengan total sampel yang jumlah sampel sama dengan jumlah populasi.

Total sampel merupakan total sampel yang di gunakan dalam penelitian adalah populasi secara keseluruhan yang berjumlah 125 responden

### E. Definisi Operasional

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Bebas Peran Ibu	Peran ibu adalah suatu perilaku yang dilakukan oleh ibu dalam memberikan pengawasan, membimbing, mengajari dan juga mempunyai peran yang sangat penting sebagai sumber informasi untuk anak perempuannya terutama dalam hal <i>menstrual hygiene</i> .	Kuesioner terdiri dari 14 pernyataan dengan skala Likert pada pernyataan positif ( <i>favoureble</i> ) pemberian skor adalah sebagai berikut : Selalu(SL) : 4, Sering(SR) : 3 ;, Kadang – Kadang(KK) : 2 , Jarang(JR) : 1, Tidak Pernah (TP) : 0.	Kriteria Hubungan Peran Ibu ( baik ) : 35 – 51 jika skor jawaban benar 76 – 100 % ( cukup ) : 20 – 34 jika skor jawaban benar 56 – 75 % ( kurang ) : 1 – 19 jika skor jawaban benar < 56 %	Ordinal
Varibel Terikat Praktik <i>Menstrual Hygiene</i>	Perilaku praktik <i>menstrual hygiene</i> adalah suatu tindakan remaja putri dalam menjaga kebersihan alat genetalia dan upaya untuk mengurangi timbulnya suatu penyakit saat menstruasi yang meliputi : 1. Teliti memilih pembalut 2. Bersihkan	Kuesioner terdiri dari 17 pernyataan dengan skala Likert pada pernyataan positif ( <i>favoureble</i> ) pemberian skor adalah sebagai berikut : Selalu(SL) : 4, Sering(SR) : 3 ;, Kadang – Kadang(KK) : 2 ,	Kriteria Praktik <i>menstrual hygiene</i> ( baik ) : 35 – 51 jika skor jawaban benar 76 – 100 % ( cukup ) : 19 – 34 jika skor jawaban benar 56 – 75 % ( kurang ) : 1 – 18 jika skor jawaban benar < 56 %	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
	tangan sebelum menyentuh pembalut	Jarang(JR) : 1, Tidak Pernah (TP) : 0.		
	3. Mengganti pembalut selama 3 sampai 4 jam sekali			
	4. Membasuh dari depan ke belakang			
	5. Keringkan vagina menggunakan tisu atau handuk supaya tidak lembab			
	6. Memakai celana yang longgar dan menyerap keringat			
	7. Mencukur bulu kemaluan.			

## F. Pengumpulan Data

### 1. Jenis atau Sumber Data

Jenis atau sumber data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari hasil sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti dari responden. Data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner

- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data, dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data demografi identitas remaja putri.

2. Instrumen penelitian

- a. Data pengetahuan akan dikumpulkan dan diperoleh melalui pengisian dengan menggunakan kuesioner. Berikut ini adalah kisi – kisi kusioner peran ibu sebagai pendidik dengan praktik *menstrual hygiene* :

**Tabel 3. 2 Kisi – Kisi Kuesioner**

Variabel penelitian	Parameter	Jumlah soal	Nomor Soal
Peran Ibu	Ibu memberikan informasi meredakan nyeri perut saat menstruasi	1	2
	Ibu memberi tahu cara menjaga kebersihan diri saat menstruasi	2	3
Mengawasi	Ibu peduli dengan masalah menstruasi	1	6
	Ibu memberitahu cara menjaga kebersihan diri saat menstruasi	2	4
	Ibu mendukung untuk berperilaku sehat	2	9,10
	Ibu memberi tau akibat tidak melakukan kebersihan diri pada saat menstruasi	2	9,10
Membimbing	Ibu menganjurkan berolahraga saat menstruasi	1	17
	Ibu menjelaskan cara menjaga rambut saat menstruasi	2	15,18
	Ibu memberi contoh bagaimana cara memakai pembalut	1	8
	Ibu memberi contoh cara membersihkan alat kelamin yang benar.	1	19
Mengajari	Ibu mengajari cara memakai pembalut	2	1,2
	Membersihkan celana dalam yang terkena darah dengan detergen	1	4,6
	Menggunakan sabun kewanitaan dengan ph netral (misalnya sabun bayi) saat BAB dan BAK terutama saat menstruasi	2	6,7
	Memakai pembalut dalam jangka waktu 4	1	8

Variabel penelitian	Parameter	Jumlah soal	Nomor Soal
	jam		
	Memakai celana dalam yang longgar	1	9
	Mencukur rambut kemaluan seminggu sekali	3	10, 11, 12 13
	Mengeringkan daerah kewanitaan menggunakan tisu atau kain sebelum memakai celana dalam	1	14,15
	Cuci tangan setelah membersihkan kemaluan saat menstruasi	1	16,17

- b. Data karakteristik responden berupa usia, mendapatkan informasi dari ibu, teman sebaya, guru atau pengasuh dan media masa yang akan dikumpulkan melalui kuesioner.

### 3. Prosedur Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, prosedur pengambilan data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data informasi hubungan peran ibu dengan praktik *menstrual hygiene*, dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner. Prosedur pengambilan data terdiri dari beberapa tahap, antara lain :

- a. Peneliti mengurus surat perijinan untuk melakukan studi pendahuluan di Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo sebagai pengajuan studi pendahuluan di lokasi penelitian yaitu di SMP N 1 Bandungan.
- b. Setelah surat perijinan studi pendahuluan mendapatkan persetujuan dari SMP N 1 Bandungan. Peneliti mulai melakukan studi pendahuluan dengan mengajukan beberapa pertanyaan seputar data

Siswi di SMP N 1 Bandungan dan melakukan wawancara terhadap beberapa Siswi di SMP N 1 Bandungan

- c. Setelah mendapatkan perijinan kepada kepala sekolah SMP N 1 Bandungan. Pengambilan data dilakukan saat acara perkumpulan guru di SMP N 1 Bandungan.
- d. Peneliti menentukan besar sampel dengan total sampel.
- e. Peneliti akan memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian serta menanyakan kesediaan remaja menjadi calon responden dalam penelitian.
- f. Responden dapat mengisi kuesioner hubungan peran ibu dengan praktik *menstrual hygiene*. Peneliti akan melakukan pendampingan pada saat remaja mengisi kuesioner.
- g. Responden yang telah selesai mengisi kuesioner dapat mengembalikan kuesioner tersebut kepada peneliti dan peneliti langsung memeriksa kelengkapan data isian kuesioner.
- h. Kuesioner yang belum terisi secara lengkap, akan dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi guna dilakukan pengolahan data.
- i. Peneliti akan mengucapkan terimakasih kepada rsponden dan membagikan souvenir sebagai tanda terimakasih
- j. Setelah seluruh hasil kuesioner telah terkumpul, peneliti menyimpan seluruh data isian kuesioner dalam amplop tertutup.

## **G. Etika Penelitian**

Peneliti melakukan pertimbangan etik untuk memenuhi hak responden dalam penelitian antara lain:

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Dalam penelitian ini sebelum dilakukan pengambilan data penelitian calon responden diberi penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan. Semua responden yang bersedia berpartisipasi dengan sukarela dimohon memberikan tanda tangannya dilembar persetujuan.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan namanya secara terang pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan inisial atau kode pada masing-masing lembar tersebut.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Peneliti menjelaskan prosedur penelitian dan bahwa peneliti akan menyimpan data dalam tempat khusus yang hanya bisa dibuka oleh peneliti dan bahwa semua bentuk data ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, apabila data sudah tidak diperlukan akan di musnahkan.

4. *Justice* (keadilan)

Untuk memenuhi hak mendapatkan penanganan yang adil peneliti memberi kenang - kenangan setelah pengumpulan data selesai.

5. *Beneficence* (bermanfaat)

Keuntungan bagi responden adalah responden bisa praktik menjaga kebersihan organ reproduksi

6. *Nonmalefisiency* (tidak membahayakan)

Peneliti melindungi responden dengan menggunakan alat yang aman untuk menjamin minimalnya bahaya yang akan diterima responden.

7. *Freedom from Discomfort* (ketidaknyamanan atau kerugian)

Dalam penelitian, peneliti mempertimbangkan kenyamanan responden. Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian di ruangan yang dianggap responden ruangan yang nyaman.

## H. Uji validitas dan Reabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan prosedur pengujian untuk melihat apakah pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner tersebut dapat mengukur dengan tepat atau tidak. Uji validitas digunakan untuk menguji setiap pertanyaan apakah telah dinyatakan valid atau tidak. Sedangkan uji realibilitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi kuisisioner apabila telah digunakan untuk penelitian berulang-ulang. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel apabila mempunyai koefisien keterandalan lebih dari 0,6.

Hasil  $r$  hitung kita bandingkan dengan  $r$  tabel dimana  $df = n-2$  dengan sig 5%. Jika  $r$  tabel  $<$   $r$  hitung maka valid. Uji validitas



menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[\sum x^2 - (x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi antara skor subjek dengan skor total subjek

n = Jumlah subjek

$\sum xy$  = Total perkalian skor item dan total

x = skor total x masing – masing subjek

$\sum y$  = jumlah skor total variabel y

Y = skor total y masing – masing subjek

$\sum x$  = Jumlah skor total variabel x

Uji validitas kuesioner tentang peran ibu sudah pernah dipakai dan diuji validitas oleh Azzam Farid, Dengan hasil analisa kuesioner peran ibu dari 14 item terdapat 12 item yang valid dengan nilai r hitung berkisar antara 0,310 sampai 0,843.

Pada kuesioner praktik *menstrual hygiene* pada remaja awal yang mengalami menstruasi setelah dianalisa terdapat 13 item yang valid dari 17 item pertanyaan yang disediakan peneliti. R hitung berkisar antara 0,310 sampai 0,738.

## 2. Uji Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas Alfa Cronbach. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0.60 maka reliabel. Dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

$r$  = koefisien reliability instrument (cronbachalfa)

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  = total varians butir

$\sigma t^2$  = total varians

Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan Azzam Farid, Dengan rumus tersebut menghasilkan koefisien alpha cronbach sebesar 0,800 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi. Untuk hasil uji reliabilitas instrument praktik *menstrual hygiene* didapatkan koefisien alpha cronbach sebesar 0,889 dan dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut juga memiliki reliabilitas yang tinggi.

## I. Cara Pengumpulan Data

### 1. Tahap Persiapan

Data dikumpulkan dengan terlebih dahulu memberikan lembar pernyataan persetujuan mengikuti penelitian. Sebelum dilakukan pengambilan data, peneliti memilih satu orang untuk membantu menjelaskan mengenai penelitian yang dilakukan. Penjelasan tersebut berupa persamaan persepsi yang dilakukan selama 30 menit.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Sebelum dilakukan pengambilan data kepada responden yang telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan, peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang tata cara pengisian kuesioner. Selanjutnya kuesioner dibagikan ke responden dalam keadaan tertutup dan setelah semua responden mendapatkan lembar kuesioner, peneliti mempersilahkan untuk mengisi kuesioner tersebut. Saat berjalannya pengisian peneliti dan asisten selalu membimbing jalannya pengisian. Setelah pengisian selesai, lembar kuesioner dikumpulkan dan dilakukan pengecekan terlebih dahulu oleh peneliti dan asisten apakah kuesioner sudah diisi dengan benar atau belum. Proses terakhir peneliti melakukan analisis data dari kuesioner yang telah diisi oleh responden.

## **J. Proses Pengolahan Data**

Menurut (Suryana,2010) Langkah-langkah pengolahan pada penelitian yaitu :

### 1. *Editing*

Kegiatan untuk melakukan pemeriksaan atau pengecekan isi kuesioner, apakah kuesioner sudah diisi dengan lengkap, jelas jawaban dari responden, apakah dapat keliruan atau tidak dalam pengisian, dari hasil editing terdapat keliruan dalam pengisian kuesioner dan jawaban dari responden

## 2. *Scoring*

Pemberian nilai pada masing-masing jawaban dari responden. Dalam penelitian ini scoring yaitu jumlah kuesioner yang telah diisi dengan kriteria jumlah scoring :

### a. Skoring untuk Peran Ibu :

1. Selalu (SL) : 4
2. Sering (SR) : 3
3. Kadang – Kadang (KK) : 2
4. Jarang (JR) : 1
5. Tidak Pernah (TP) : 0.

### b. Skoring untuk Praktik Menstrual Hygiene :

1. Selalu (SL) : 4
2. Sering (SR) : 3
3. Kadang – Kadang (KK) : 2
4. Jarang (JR) : 1
5. Tidak Pernah (TP) : 0.

## 3. *Coding*

Setelah kuesioner melalui proses editing, kemudian akan dilakukan coding yaitu mengubah data menjadi angka

a. Data demografi

1) Umur responden

Kode 1 :  $\leq$  12 tahun

Kode 2 : 13 tahun

Kode 3 : 14 tahun

2) Mendapatkan informasi

Kode 1 : Ibu

Kode 2 : Guru

Kode 3 : Teman Sebaya

Kode 4 : Media Massa

b. Variabel Peran Ibu

Kode 1 : Baik

Kode 2 : Cukup

Kode 3 : Kurang

c. Variabel *Praktik Menstrual Hygiene*

Kode 1 : Baik

Kode 2 : Cukup

Kode 3 : Kurang

d. *Tabulasi*

Peneliti melakukan tabulating atau penyusunan data setelah menyelesaikan pemberian nilai dan memberikan kode agar masing-masing dari jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan agar dengan mudah dijumlahkan, disusun dan ditata untuk selanjutnya dianalisa.

#### 4. *Entering*

Suatu proses pemasukan data ke dalam computer untuk selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan program SPSS.

#### 5. *Cleansing*

Setelah semua data dimasukan dan kemudian peneliti mengambil data tersebut untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode. Ketidaklengkapan dan sebagainya kemudian peneliti melakukan koreksi seperti :

- a. Menghindari *missing* data (data yang hilang) Untuk mengetahui data yang hilang peneliti membuat distribusi frekuensi masing-masing variabel dan mengecek apakah ada data yang hilang atau tidak
- b. Mengetahui variasi data dengan mendeteksi apakah data yang di masukan benar atau salah dengan membuat distribusi masing-masing variabel yang diberikan kode.

### **K. Analisis Data**

Analisa data merupakan suatu kegiatan yang mengelompokan, membuat suatu urutan dan mengompres data sehingga mudah di pahami. Uji Analisis data yang akan di gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

## 1. Analisa Univariat

Analisa data menggunakan Analisa univariat untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi responden. Analisa ini digunakan untuk memperoleh gambaran pada masing-masing variabel independent yang meliputi hubungan peran ibu dengan praktik *menstrual hygiene*. Data yang telah diperoleh diolah dengan menggunakan bantuan computer program *Statistical product and service solution* (SPSS) kemudian data dianalisis secara univariat. Hasil akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi presentase dan narasi dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Proporsi

F : Frekuensi

n : Jumlah sampel

## 2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga ada hubungan atau korelasi. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen (peran ibu) dan variabel dependen (praktik *menstrual hygiene*) di SMP N 1 Bandungan dengan menggunakan uji korelasi spearman rank.

Berikut rumus analisis korelasi spearman rank (Sugiyono, 2016) :

$$P = 1 - \frac{6\sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

$\rho$  = koefisien korelasi Rank Spearman

$b_i$  = rangking data variabel  $X_i - Y_i$

$n$  = jumlah responden

Setelah melalui perhitungan persamaan analisis korelasi rank spearman, kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan kriteria yang ditetapkan, yaitu dengan membandingkan nilai hitung dengan tabel.

Dikatakan berhubungan jika :

- a. Jika nilai  $p < \alpha = (0,05)$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak
- b. Jika nilai  $p > \alpha = (0,05)$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) di terima

#### **L. Hipotesa Penelitian**

Hipotesis nol ( $H_0$ ) di terima, yang artinya tidak ada hubungan peran ibu dengan praktik menstrual hygiene pada remaja putri di SMP N I Bandungan.

Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, yang artinya ada hubungan peran ibu dengan praktik menstrual hygiene pada remaja putri di SMP N I Bandungan.





